

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION TERHADAP PEMAHAMAN ISI CERITA SISWA
KELAS IV SD N 1 PANGKALPINANG**

Cika Putri¹, Iful Rahmawati Mega², Sasih Karnita Arafatun³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
cikaputri008@gmail.com, iful.rahmawatimega@unmuhbabel.ac.id,
sasih.karnitaarafatun@unmuhbabel.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by students' low ability to understand the story's content. Learning that only focuses on textbooks makes the classroom uncondusive; many students do not focus on reading stories and are busy playing with their peers. The purpose of this study is to determine whether the cooperative, integrated reading and composition model has an influence on understanding the content of grade IV students' stories in SD N 1 Pangkalpinang. This study is quantitative research that uses a quasi-experimental design and a non-equivalent control group design. This study uses the saturated sampling technique, meaning all students in grade IV of SD N 1 Pangkalpinang are sampled. The instrument used is a test in the form of essay questions. The results showed that from the paired sample t-test hypothesis test, a significance value of $0.008 < 0.05$ was obtained, and the independent sample t-test hypothesis test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that there were differences and influences on students' understanding in the classroom using the cooperative, integrated reading and composition model with the lecture method.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition, Understanding, content of the story

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi cerita. Pembelajaran yang hanya berfokus pada buku pembelajaran membuat kelas menjadi tidak kondusif, banyak siswa yang tidak fokus pada bacaan cerita dan sibuk bermain dengan teman sebayanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap pemahaman isi cerita siswa kelas IV SD N 1 Pangkalpinang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Experimental Design* dan jenis *Nonequivalen Control Group Design*. Penelitian Ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh artinya, seluruh siswa kelas IV SD N 1 Pangklapinang dijadikan sampel. instrumen yang digunakan berupa tes dalam bentuk soal essay. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pengujian hipotesis *Paired Sample t-Test* diperoleh nilai signifikansi adalah $0,008 < 0,05$ dan uji hipotesis *Independent Sample t-Test* diperoleh nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan dan pengaruh pemahaman siswa di kelas yang menggunakan *model Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan metode ceramah.

Kata kunci : *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Pemahaman, Isi cerita

A. Pendahuluan

Saat ini, pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang sangat unik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Khususnya di Sekolah Dasar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS)*, studi internasional dalam bidang membaca untuk anak-anak yang diselenggarakan oleh *International Association for The Evaluation of Educational Achievement*, kemampuan membaca anak-anak Indonesia berada di peringkat keempat terendah dari 45 negara di dunia. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca anak-anak masih rendah (Isfihananti, 2016).

Membaca memiliki peran yang sangat penting dalam menemukan informasi dari sumber yang berbeda-beda. Sangat penting untuk menyeimbangkan kemampuan membaca dengan pemahaman terhadap isi bacaan yang telah dibaca. Pemahaman dapat diartikan sebagai rangkaian proses berpikir dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia melibatkan 4 keterampilan utama yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan memberikan dasar yang kokoh dalam perkembangan Bahasa siswa. Contohnya dalam keterampilan menyimak dalam kegiatan ini siswa dapat meningkatkan pemahaman isi bacaan dalam suatu cerita kemudian diterapkan dalam kegiatan berbicara dan menulis. Dari penguraian diatas dapat disimpulkan pemahaman isi cerita sangat penting dalam proses pembelajaran . (Rahmi & Marnola, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama wali kelas IV A ditemukan masih banyak siswa yang sudah lancar membaca, namun kemampuan siswa dalam memahami isi cerita masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil asesmen sumatif akhir semester terdapat 19 siswa dari 37 siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini terjadi karena pada saat pembelajaran di kelas siswa

kurang kondusif, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan saat teman yang lain sedang membaca. Selain itu, pembelajaran yang hanya berfokus pada buku membuat siswa bosan sehingga siswa banyak bermain dan tidak fokus pada pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

Namun, berbeda dengan keadaan yang terjadi pada kelas IV B ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam memahami isi cerita sudah diatas rata-rata kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Hal ini dibuktikan dengan hasil asesmen sumatif akhir semester tersapat 4 siswa dari 35 siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

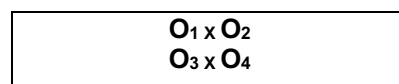
Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang terjadi di kelas IV A adalah dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan model pembelajaran yang di khususkan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan

membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema dalam sebuah wacana (Shoimin, 2017, p. 51).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Pemahaman Isi Cerita Siswa Kelas IV SD N 1 Pangkalpinang “

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistic untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022: 8). Bentuk penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*, dengan jenis *Nonequivalen Control Group Design*. Berikut ini rancangan penelitian yang digunakan sesuai dengan desain penelitian tersebut (Sugiyono, 2022:79) yaitu :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 1 Pangkalpinang yang berjumlah 76 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik tes. Instrumen tes yang diberikan kepada siswa berupa soal uraian yang berjumlah 10 soal. Instrumen yang sudah disiapkan harus divalidasi terlebih dahulu kepada ahli. setelah instrumen di validasi, instrumen diuji lagi dengan melakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap siswa kelas 5 untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan layak untuk dipakai. Setelah instrumen dinyatakan valid dan realibel, untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap pemahaman isi cerita siswa kelas IV dapat dilihat dengan hasil *pretest* dan *posttest* yang dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebaran data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Yuliana, Malik, Ispa, & Prihatiningsih, 2023, p,77). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Komogorov Smirnov*.

Uji homogenitas dilakukan untuk membandingkan 2 variabel yang

berbeda untuk menguji apakah sebaran data bersifat homogen atau tidak (wahjusaputri & Purwanto, 2022, p,170). Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Levene*.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji T-Paired Sample T-test untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap pemahaan isi cerita siswa kelas IV dan uji independent Sample T-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari kedua variabel setelah diberikan perlakuan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal di kelas IV SD Negeri 1 Pangkalpinang dan wawancara bersama wali kelas IV A dan IV B. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kemampuan siswa dalam memahami isi cerita masih rendah. Dalam hal ini siswa bisa membaca teks cerita dengan lancar, namun siswa belum bisa memahami isi teks cerita yang telah dibaca. Pembelajaran yang hanya berfokus pada buku membuat

sebagian siswa merasa bosan sehingga siswa membuat siswa banyak bermain dan tidak fokus pada pembelajaran yang mengakibatkan kondisi kelas kurang kondusif.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dilakukanlah penelitian di kelas IV SD N 1 Pangkalpinang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap pemahaman isi cerita siswa kelas IV. Pengujian pemahaman siswa terhadap isi cerita dari penelitian ini yaitu dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai isi cerita sebelum diberikan perlakuan. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai isi cerita setelah diberikan perlakuan

Tabel 1. Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
Jenis Tes	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata
<i>Pretest</i>	30	73	44,0
<i>Posttest</i>	45	95	75,5

Tabel 2. Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
Jenis Tes	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata
<i>Pretest</i>	38	68	49,0
<i>Posttest</i>	40	83	61,3

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat data *pretest* kelas eksperimen untuk nilai minimum 30, nilai maksimum 73, dan nilai rata-rata 44,0. Sedangkan pada data *posttest* nilai minimum yang di dapatkan adalah 45, nilai maksimum adalah 95, dan nilai rata-rata adalah 75,5.

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat data *pretest* untuk nilai minimum adalah 38, nilai maksimum adalah 68, dan nilai rata-rata adalah 49,0. Sedangkan pada data *posttest* nilai minimum adalah 40, nilai maksimum adalah 83, dan nilai rata-rata adalah 61,3. Dapat dilihat dari uraian data diatas nilai rata-rata data *posttest* di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol. Hal ini menunjukan bahwa pemahaman siswa lebih tinggi setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Kemudian pada teknik analisis data dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang

digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen		
Hasil	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,083	Berdistribusi normal
<i>Posttest</i>	0,073	Berdistribusi normal

Tabel 4. Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas Kontrol		
Hasil	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,084	Berdistribusi normal
<i>Posttest</i>	0,200	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 3 dan 4, perhitungan uji normalitas data *pretest* dapat diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen adalah 0,083 dan nilai signifikansi adalah 0,084, yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

berdistribusi normal. Sedangkan nilai *posttest* yang didapatkan dari kelas eksperimen adalah 0,073 dan kelas kontrol 0,200, maka dapat disimpulkan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan 2 variabel yang berbeda untuk menguji apakah data yang digunakan bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Levene*. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Uji Homogenitas data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji Homogenitas		
Jenis	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen dan Kontrol	0,816	Homogen
<i>Posttest</i> Eksperimen dan Kontrol	0,174	Homogen

Berdasarkan tabel 5, nilai signifikansi yang didapatkan pada data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,816, yang artinya data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Pada data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0,174, yang

artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data bersifat homogen.

Analisis data pada uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-test* dan uji *Independent Sample t-test*. Uji *Paired Sample t-test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap pemahaman isi cerita siswa kelas IV. Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap pemahaman isi cerita siswa kelas IV. Namun, apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang artinya tidak ada pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap pemahaman isi cerita siswa kelas IV. Hasil perhitungan uji *Paired Sample T-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Paired Sample T-test

Paired Sample T-test	
Jenis	Sig
Pretest-Posttest Eksperimen	0,008

Berdasarkan hasil yang telah tertera pada tabel 6. nilai signifikansi yang telah didapatkan adalah 0,008 sesuai dengan kriteria pengujian,

maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap pemahaman isi cerita siswa kelas IV.

Uji hipotesis *Indepnedent Sample T-test* dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan setelah diberikan perlakuan. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya terdapat perbedaan kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelas yang diberikan metode konvensional. Begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelas yang diberikan metode konvensional. Hasil perhitungan uji *Indpendent Sample T-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Independet Sample T-test

Independet Sample T-test	
Jenis	Sig
Posttest Eksperimen dan Kontrol	0,000

Berdasarkan hasil yang telah tertera pada tabel 7. nilai signifikansi

yang telah didapatkan adalah 0,000 sesuai dengan kriteria pengujian, maka H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan kelas yang diberikan perlakuan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan kelas yang diberikan perlakuan metode konvensional.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* hasil rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan hasil rata-rata dari kelas yang tidak menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikarenakan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada saat pembelajaran dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan soal, dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Hal ini menghasilkan interaksi yang baik antara siswa satu sama lain serta guru dan siswa begitupun sebaliknya siswa dan guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh

Siska Kusumawardani, Riska diyanti, dan Gunawan S pada tahun 2020 yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siswa kelas VB di SD N Pondok Pinang 10 “ dalam penelitian nya menemukan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* membantu siswa menjadi lebih baik dalam memahami isi bacaan. Siswa menunjukkan peningkatan kinerja dalam kelas dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan siswa saat pembelajaran, antusiasme siswa sangat tinggi, dan konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap pemahaman isi cerita siswa kelas IV SD N 1 Pangkalpinang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *Posttest* yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata hasil *Posttest* yang diperoleh kelas

kontrol. Pada hasil Posttest kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata yaitu 75,5, sedangkan nilai rata-rata Posttest kelas kontrol diperoleh 61,3. Selain dari nilai posttest dapat dikatakan berpengaruh dapat dilihat dari hasil uji hipotesis. Hasil uji hipotesis Independent Sample T-test diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,000, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya terdapat perbedaan kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Coopeartive Integrated Reading and Composition* dengan kelas yang tidak menggunakan model *Coopeartive Integrated Reading and Composition*. Kemudian, pada hasil uji hipotesis Paired Sample t-test diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,008 yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap pemahaman isi cerita siswa kelas IV SD N 1 Pangkalpinang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Wahjusaputri, S., & Purwanto, A. (2022). *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media

Yuliana, Malik , A., Ispa, A. Y., & Prihatiningsih, A. (2023). *Statistik*. Pasaman Barat: Cv. Azka Pustaka.

Jurnal :

Isfihananti , A. R. (2016). Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dieng Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

Kusumawardani , S., Diyanti, R., & S, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas VB di SD N Pondok Pinang 10 .

Rahmi , Y., & Marnola , I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Cooperativa Integrated Reading and Composition* (CIRC). *Jurnal Basicedu*.